

## Pembangunan dan Pelatihan Pengoperasian Website Sebagai Media Informasi dan Citra Perusahaan Pada Dana Pensiun Bank NTT

Fransiskus Mario Hartono Tjiptabudi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo, Kupang, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [tjiptabudifrans@gmail.com](mailto:tjiptabudifrans@gmail.com)

### Abstract

*In carrying out its business processes related to pension funds, Dapen Bank NTT is still constrained in managing important documents and presenting information needed by various parties. Therefore, in this community service activity (PKM), construction and training will be carried out on the operation of a website as an information media and as a company branding image. The objectives to be achieved are the creation of information transparency for pension fund participants, good document management and the existence of qualified media as a builder of a positive image of the company. This PKM is carried out in several stages, namely identifying problems, determining solutions, carrying out development, hosting, testing, training and assisting website operations. For the training and assisting stages, a combination of various methods was applied, namely presentation methods, focus group discussions (FGD), demonstrations, practices and evaluations. This PKM produces a website that is successfully built and operated properly so that it provides significant benefits to ongoing business processes and is the right solution to problems experienced by partners. Because by using the website, the information presented is open, making it easier to find information. In addition, the strategy of using the website to build the company's image is a smart move so that the company is more easily recognized by the wider community.*

**Keywords:** Dapen Bank NTT; website; information; branding image; business process.

### Abstrak

Dalam menjalankan proses bisnisnya yang berhubungan dengan dana pensiun, Dapen Bank NTT masih terkendala dalam mengelola dokumen penting serta menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan dilakukan pembangunan dan pelatihan pengoperasian sebuah *website* sebagai media informasi serta sebagai *branding image* perusahaan. Adapun tujuan yang hendak dicapai yakni terciptanya transparansi informasi kepada peserta dana pensiun, tata kelola dokumen yang baik serta adanya media yang mumpuni sebagai pembangun citra positif dari perusahaan. PKM dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu mengidentifikasi permasalahan, menetapkan solusi, melakukan pembangunan, *hosting*, uji coba, pelatihan dan pendampingan pengoperasian *website*. Untuk tahapan pelatihan dan pendampingan, diterapkan kombinasi berbagai metode yakni metode presentasi, *focus group discussion* (FGD), demonstrasi, praktik dan evaluasi. PKM ini menghasilkan sebuah *website* yang berhasil dibangun dan dioperasikan dengan baik sehingga memberikan manfaat signifikan terhadap proses bisnis yang berjalan serta menjadi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dialami mitra. Karena dengan menggunakan *website* maka informasi yang disajikan bersifat terbuka sehingga mempermudah proses pencarian informasi. Selain itu, strategi memanfaatkan *website* untuk membangun citra perusahaan merupakan langkah cerdas agar perusahaan lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Dapen Bank NTT; *website*; informasi; *branding image*; proses bisnis.

Accepted: 2023-05-14

Published: 2023-07-07

## PENDAHULUAN

Dana Pensiun (Dapen) Bank NTT merupakan sebuah perusahaan yang didirikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dengan menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti melalui pengelolaan dan pengembangan dana yang bersumber dari iuran pemberi kerja (PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur) dan iuran peserta (pegawai tetap PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur) guna menjamin dan menjaga kesinambungan penghasilan bagi berbagai pihak yang berhak khususnya peserta. Dalam menjalankan proses

bisnisnya yang berhubungan dengan dana pensiun, Dapen Bank NTT masih terkendala dalam mengelola dokumen penting serta menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Informasi menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan proses bisnis sebuah perusahaan. Pentingnya aliran informasi yang jelas dan cepat menjadi dasar pengembangan berbagai teknologi informasi (Airlangga et al., 2020) sehingga membuka era baru keterbukaan dan transparansi informasi secara otonom (Budiman et al., 2021), yang mana ditandai dengan hilangnya sekat-sekat informasi dan sangat mudahnya informasi diperoleh (Prasetyo & Trisyanti, 2019) oleh kebutuhan setiap unit atau tingkatan manajemen akan informasi. Hal itulah yang menjadi alasan penggunaan secara massif teknologi informasi baik di sektor pemerintahan maupun perusahaan dalam satu dekade terakhir. Terkhusus bagi perusahaan, teknologi informasi diterapkan untuk mencapai tujuan strategis bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif (Tjiptabudi et al., 2018).

Salah satu jenis teknologi informasi yang perkembangannya terjadi secara pesat setiap saat yakni komputer. Komputer selalu berevolusi dan telah digunakan sebagai alat multifungsi sehingga sangat berpengaruh serta berdampak positif bagi berbagai bidang kehidupan manusia mulai dari bisnis hingga pendidikan, yang mana salah satu teknologi lainnya yang berhubungan dengan komputer dan tentunya berkembang beriringan adalah internet (Pradnyana et al., 2017). Teknologi internet yang semakin terkenal dan meluas menyebabkan jumlah penggunaannya semakin meningkat sehingga hampir semua jenis layanan yang ada saat ini mulai bermigrasi agar dapat diakses melalui internet (Puspaningrum et al., 2021). Internet sendiri didefinisikan sebagai cara komunikasi antara seseorang dengan orang lain di tempat terpisah melalui jaringan komunikasi elektronik dengan memanfaatkan konektivitas jaringan komputer (Rustam, 2017).

Hadirnya internet menjadi alternatif tempat untuk penyimpanan dan penyajian berbagai data dan informasi secara daring, tetapi membutuhkan sebuah media bernama *website*. *Website* didefinisikan sebagai kumpulan halaman baik yang bersifat statis maupun dinamis untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar diam atau bergerak, suara, video dan atau gabungan dari semuanya (Nasir et al., 2019). Sesuai definisinya, *website* dapat diberdayakan untuk menyajikan informasi kepada siapapun, misalnya informasi tentang profil, produk dan layanan yang disediakan oleh sebuah perusahaan. Singkatnya, *website* tersebut dapat dijadikan sebagai sarana promosi dan membangun citra perusahaan (*image branding*) dalam rangka agar perusahaan tersebut lebih dikenal dan diketahui oleh *stakeholder* hingga masyarakat luas yang berpotensi sebagai calon konsumen (Thamrin et al., 2020). Dengan adanya citra perusahaan yang positif, tentu dapat melahirkan kesan yang positif juga dari masyarakat dan konsumen bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang mapan dan bonafide.

*Image branding* dengan memanfaatkan media *website* merupakan salah satu bentuk strategi yang dimanfaatkan untuk memperoleh kepercayaan publik, karena semakin baik citra yang dimiliki perusahaan, maka lebih mempermudah memperoleh konsumen dan perhatian *stakeholder* hingga masyarakat luas. Oleh sebab itu, membangun citra perusahaan memiliki arti penting agar selain mudah dikenal, juga dapat membentuk perspektif yang baik oleh masyarakat secara luas. Hal ini karena mayoritas masyarakat mengambil keputusan dalam memilih produk ataupun layanan dengan memandang citra yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hasan Agus & Ummah, 2019).

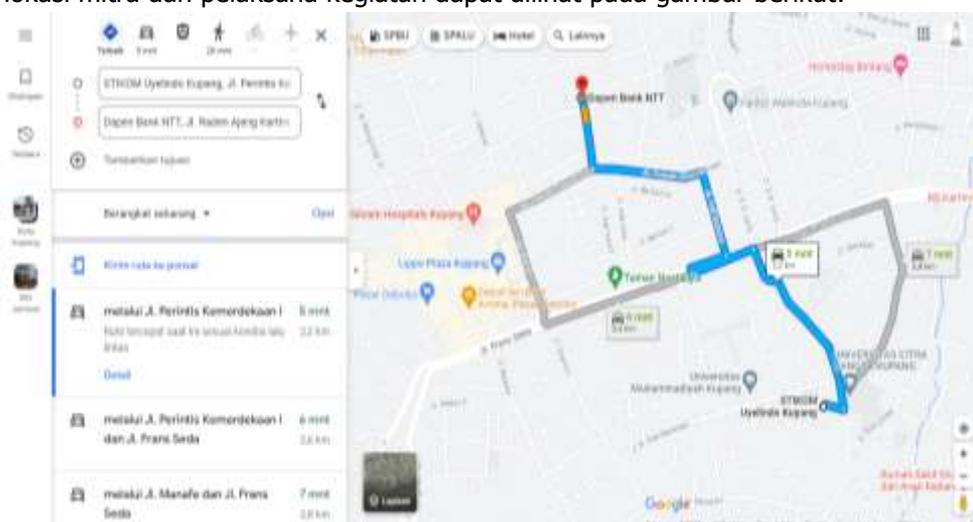
Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan dilakukan pembangunan dan pelatihan pengoperasian sebuah *website* sebagai media transparansi informasi dan juga sebagai *branding image* perusahaan. Dengan menggunakan *website* yang notabene merupakan aplikasi berbasis komputer berbantuan internet, maka informasi yang disajikan bersifat *open access* sehingga dapat mempermudah proses pencarian dan temu kembali oleh pihak yang membutuhkan. Proses pengadaan informasi yang merepotkan dan memakan waktu tidak perlu dilakukan lagi oleh pihak-pihak tersebut tetapi cukup melihat *website* yang digunakan (Sholeh, 2018). Hal tersebut karena *website* didesain dengan tujuan untuk mengelola informasi dan segala macam dokumen yang mana sumber datanya diperoleh dari internal Dapen Bank NTT sendiri, dari

setiap unit/bagian/bidang mulai dari tingkatan manajemen teratas hingga paling bawah (Putra, 2015). Selain itu, strategi memanfaatkan *website* untuk membangun citra perusahaan merupakan Langkah cerdas agar segala informasi dapat bersifat transparan sehingga perusahaan lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Adapun tujuan akhir yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya transparansi informasi kepada peserta dana pensiun, tata kelola dokumen yang baik serta adanya media yang mumpuni sebagai pembangun citra positif dari perusahaan mitra.

## METODE

### 1. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di kantor Dana Pensiun (Dapen) Bank NTT yang beralamat di Jalan Raden Ajeng Kartini No. 06, Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Lokasi tersebut hanya berjarak 2,2 km dan dapat ditempuh kurang dari 10 menit perjalanan dari lokasi kampus STIKOM Uyelindo Kupang. Adapun lokasi mitra dan pelaksana kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Peta lokasi antara kampus pelaksana kegiatan dengan mitra kegiatan

### 2. Sasaran

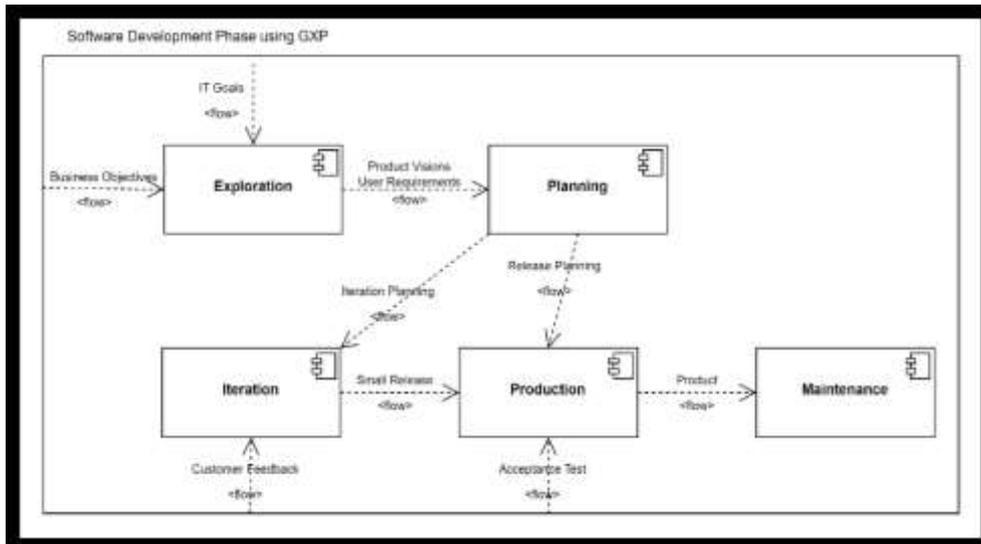
Adapun alasan menjadikan Dapen Bank NTT sebagai mitra kegiatan karena permintaan pihak Dapen Bank NTT sendiri sesuai kebutuhan institusi akan media yang dapat menjadi media informasi serta *branding image* perusahaan dan juga untuk pengembangan profesionalisme layanan terhadap peserta dana pensiun. Adapun sasaran awal dari kegiatan ini yakni 5 orang karyawan tim IT yang akan bertugas sebagai penanggungjawab dan administrator *website*, dan kedepannya sasaran kegiatan akan diperluas kepada para peserta dana pensiun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan dengan 3 kali kunjungan ke lokasi mitra.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring, dikarenakan kondisi pandemi yang telah berangsur kondusif serta lokasi mitra dalam hal ini Dapen Bank NTT yang memiliki jarak sangat dekat. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan terdiri atas beberapa tahapan, yakni:

- a. Melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
- b. Menetapkan solusi permasalahan.
- c. Melakukan pembangunan *website* dengan menerapkan model *GXP*.
- d. Melakukan *hosting*, uji coba, sekaligus sosialisasi/pelatihan awal kepada karyawan.
- e. Pelatihan pengoperasian *website* secara lengkap kepada karyawan.
- f. Pendampingan pengoperasian *website* dalam kurun waktu 1 bulan.

Dalam proses analisis situasi terdapat beberapa cara yang dilakukan yakni melalui observasi langsung ke mitra dan melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan pihak mitra. Untuk proses pengembangan *website*, dilakukan berdasarkan model *Global Extreme Programming (GXP)*. Model ini didefinisikan sebagai model yang membutuhkan komunikasi antara klien dan tim pengembangan secara terus-menerus serta pencapaian efisiensi proses pengembangan melalui model pengujian (Tavares dan Tjiptabudi, 2020). Model *GXP* terdiri dari 5 (lima) fase yaitu eksplorasi, perencanaan, iterasi, produksi, dan pemeliharaan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tahapan model *GXP*

Setelah proses pembangunan selesai, selanjutnya dilakukan proses *hosting*, uji coba tahap awal dan sosialisasi/pengenalan awal *website* terhadap para karyawan tim IT Dapen Bank NTT seperti tampak pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Proses sosialisasi *website* setelah di-*hosting*

Sedangkan untuk pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengoperasian *website* dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode presentasi

Informasi diberikan secara lisan kepada peserta tentang hasil *website* yang telah dibangun, baik tampilan, fitur hingga *manual operation*-nya. Selain itu juga dijelaskan tentang kemudahan dan keunggulan *website* yang dibangun sebagai solusi permasalahan yang dialami dan untuk memenuhi kebutuhan mitra akan media informasi dan *branding image* perusahaan yang mumpuni.

b. Metode *focus group discussion* (FGD)

Metode ini dilaksanakan agar para peserta dapat saling dapat bertukar informasi tentang berbagai hal yang perlu dipublikasikan pada *website*, yang selanjutnya peserta harus menyiapkan dokumen, foto, video dan berbagai literatur/bahan yang nantinya akan diunggah di *website*.

c. Metode demonstrasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara memperagakan cara pengoperasian *website* secara detail dan menyeluruh untuk semua fitur yang disediakan.

d. Metode praktik

Kesempatan diberikan kepada para peserta untuk mempraktikkan pengoperasian *website* untuk memanfaatkan semua fitur yang tersedia secara langsung dengan didampingi oleh instruktur dengan tujuan untuk mengantisipasi jika terjadi kendala dalam pengoperasian *website*. Dokumen, gambar, video dan berbagai bahan yang dipersiapkan saat tahap FGD akan digunakan untuk diunggah pada saat pelaksanaan metode ini.

e. Metode evaluasi

Metode evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan mitra khususnya para karyawan tim IT sebagai peserta kegiatan.



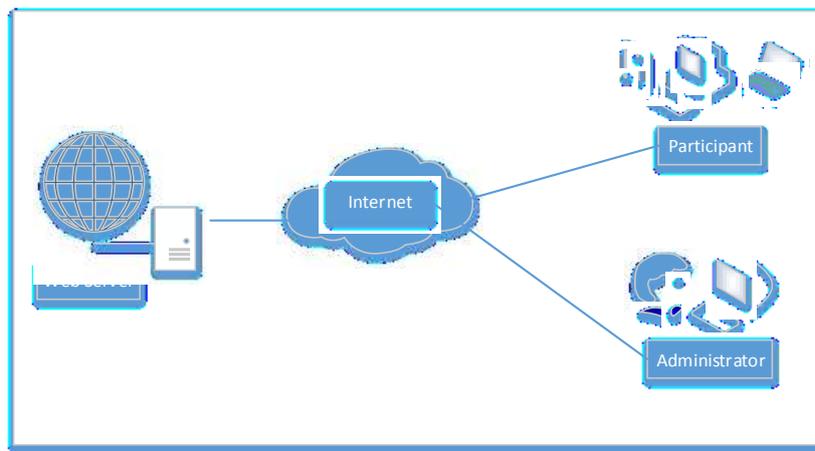
**Gambar 4.** Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengoperasian *website*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Desain Arsitektur Teknologi

Media informasi sekaligus *branding image* perusahaan yang akan dibangun pada kegiatan PKM ini berbasis *website*. Hal ini untuk mendukung penyebaran dan transparansi informasi secara cepat sehingga setiap pihak yang berkepentingan dapat mengakses informasi dengan mudah dari mana saja, di mana saja, dan kapan saja. Adapun arsitektur *website* yang dibangun dan diterapkan secara umum dapat dilihat pada Gambar 5.

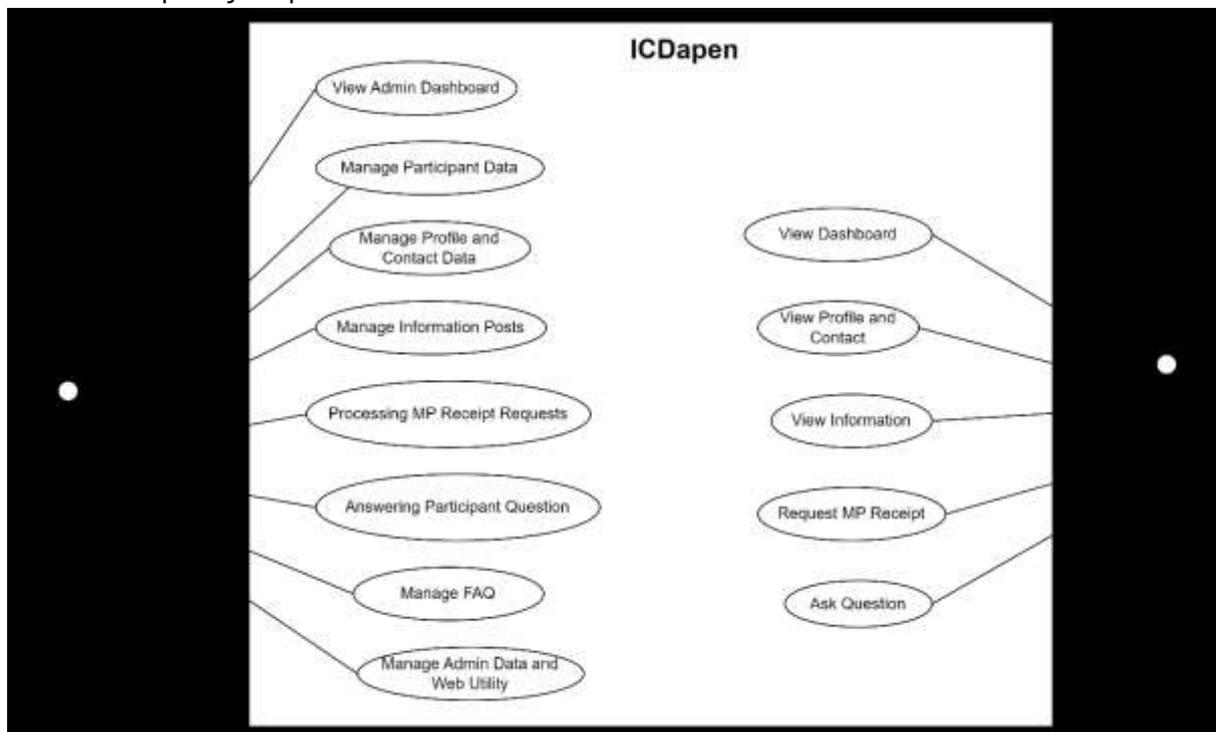
Gambar 5 menunjukkan bahwa setiap pengguna baik administrator (tim IT Dapen Bank NTT) maupun peserta dana pensiun dapat mengakses *website* melalui internet. Setiap data yang diinput dan dikelola oleh administrator akan disimpan di *web server*, yang selanjutnya akan disajikan kepada peserta sesuai dengan permintaan yang diberikan. Untuk lebih meningkatkan aksesibilitas informasi serta meningkatkan citra Dapen Bank NTT sebagai sebuah perusahaan yang mapan dan bonafide, *website* ini dibuat multiplatform, artinya setiap pengguna dapat mengakses media informasi tersebut dengan menggunakan berbagai perangkat mulai dari *personal computer*, *laptop* hingga *smartphone*.



Gambar 5. Arsitektur *website*

**2. Desain Struktur Fitur *Website***

*Use case diagram* digunakan untuk memodelkan fitur-fitur yang disediakan oleh *website* dan interaksinya dengan aktor manapun. Pada Gambar 6 terlihat bahwa *website* yang dibangun dan diterapkan melibatkan dua aktor yaitu administrator dan peserta. Setiap aktor mengakses fitur yang berbeda sesuai dengan kepemilikan hak akses yang ditentukan melalui proses *login*. Administrator dapat mengakses fitur *dashboard* administrator, mengelola data peserta, data profil, kontak dan posting informasi, memproses permintaan struk MP, menjawab pertanyaan peserta, mengelola FAQ, data admin, dan utilitas *web*. Sedangkan peserta dapat mengakses *dashboard* peserta, melihat profil, kontak dan informasi, meminta struk MP dan juga mengajukan pertanyaan. Fitur yang disediakan sesuai dengan kebutuhan atau tugas yang dirancang dan harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.



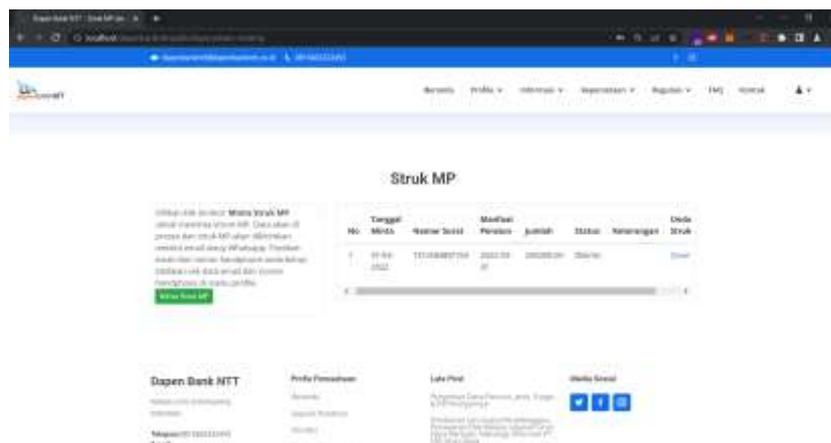
Gambar 6. *Use case diagram*

### 3. Tampilan Halaman *Website*

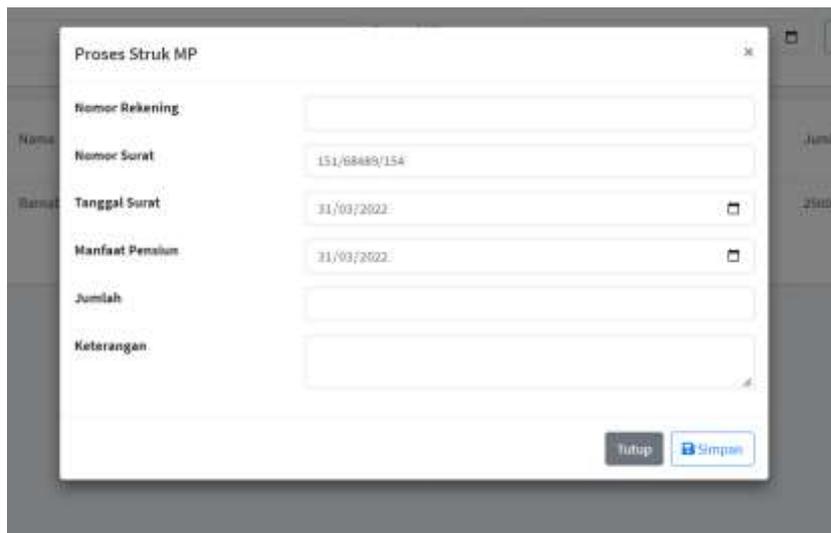
Berdasarkan *use case diagram* yang menunjukkan fungsional dan juga struktur dari *website* Dapen Bank NTT, selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk desain tampilan. Tampilan ini merupakan antarmuka yang akan digunakan oleh pengguna atau peserta dana pensiun untuk berinteraksi dengan media informasi sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan untuk masing-masing jenis pengguna. *Website* yang telah berhasil dibangun dan diterapkan tersebut dapat diakses melalui alamat <https://www.dapenbankntt.co.id/>. Adapun berbagai tampilan fitur-fitur utama dari *website* yaitu misalnya pada Gambar 7 yang merupakan tampilan halaman awal *website*, Gambar 8 yang merupakan tampilan yang dapat digunakan oleh peserta dana pensiun untuk meminta dan mengunduh struk MP. Selain itu, Gambar 9 menunjukkan antarmuka administrator untuk mengirimkan informasi kepada pengguna melalui layanan *Email* atau *WhatsApp*.



**Gambar 7.** Halaman awal atau *dashboard website*

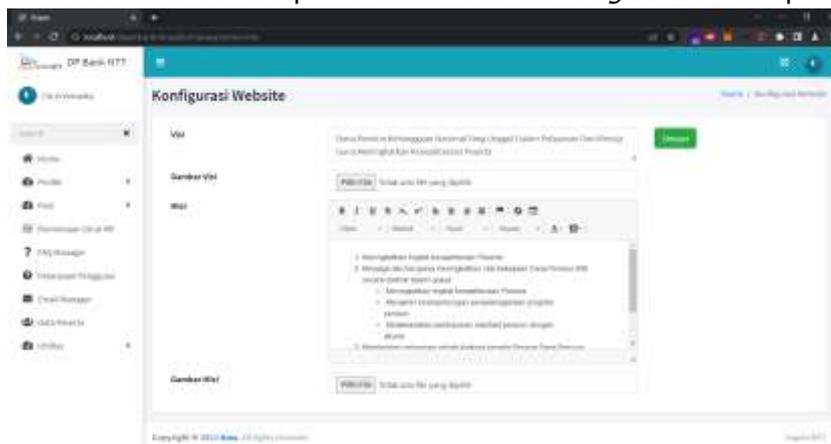


**Gambar 8.** Halaman permintaan struk MP oleh peserta dana pensiun

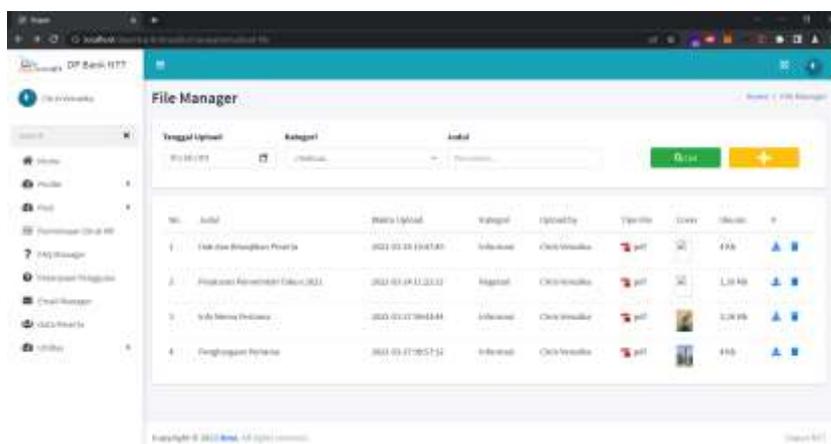


**Gambar 9.** Halaman pengiriman struk MP oleh administrator

Untuk melakukan konfigurasi *website* seperti visi misi, alamat kantor dan kontak yang dapat dihubungi, serta pengelolaan berkas yang diunggah pada *website* dapat dilakukan oleh administrator dengan memanfaatkan fitur Utilitas yang terdapat pada menu yang disediakan di *dashboard*, kemudian administrator dapat memilih sub fitur *Config Website* maupun *File Manager*.



**Gambar 10.** Halaman konfigurasi *website*



**Gambar 11.** Halaman *file manager* untuk mengelola berkas yang diunggah pada *website*

## KESIMPULAN

*Website* Dapen Bank NTT berhasil dibangun dan dioperasikan dengan baik. Pengoperasian yang baik oleh para pegawai tim IT Dapen Bank NTT sebagai administrator *website* tersebut telah memberikan manfaat yang beragam dan signifikan terhadap berjalannya proses bisnis pada mitra kegiatan yaitu Dana Pensiun Bank NTT, serta menjadi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dialami.

Adapun manfaat utama yang dirasakan setelah diterapkannya *website* Dapen Bank NTT yaitu terciptanya transparansi informasi terhadap para peserta dana pensiun, tata kelola arsip dokumen serta informasi yang baik, manajemen informasi yang lebih transparan dan profesional serta peningkatan citra perusahaan Dana Pensiun Bank NTT sebagai perusahaan yang mapan dan bonafide. Manfaat-manfaat tersebut dibuktikan dengan adanya pengelolaan dan pencarian informasi yang mudah dan cepat, klasifikasi informasi yang jelas dan rapi, serta keamanan dokumen yang terjamin. Berbagai manfaat tersebut bermuara pada pemenuhan kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi peserta dana pensiun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Mengingat media informasi berbasis *website* yang dibangun bersifat multiplatform dan sangat dibutuhkan maka sangat layak untuk diadaptasi dan diterapkan pada sektor pemerintahan maupun perusahaan lain, karena pada dasarnya semua lembaga pemerintahan maupun perusahaan membutuhkan penyebaran informasi yang cepat serta suatu sarana yang dapat meningkatkan citra Lembaga atau perusahaan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dana Pensiun Bank NTT atas kerja samanya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, Abdullah Hammami, R. (2020). *Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis* (Vol. 1, Issue 1).
- Budiman, A., Eko Pranoto, B., Gus, A., & Setiawan, ap. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 150–159. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Hasan Agus, A. R., & Ummah, B. (2019). Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Nasir, M., Salahuddin, Rusli, Fauziah, A., Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe, J., & Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe, J. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi Pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe*. 3(2).
- Pradnyana, G.A, Ketut, I., Arthana, R., Made Putrama, I., Made, I., Pradnyana, A., Gede, I., & Sindu, P. (2017). *Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng*. <http://pplingkunganbali.blogspot.co.id/>.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, D. (2019). *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" REVOLUSI INDUSTRI 4.0*.
- Puspaningrum, A. S., Susanto, E. R., & Neneng, N. (2021). Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.34>
- Putra, A. (2015). Sistem Pengarsipan Elektronik Dokumen Mutu Universitas Sriwijaya. *Jurnal Generic*, 10(1), 409–420.

- Rustam, M., Pada Balai, P., Pengkajian, B., Komunikasi, P., Makassar, I., & Abdurahman Basalama, J. (2017). *INTERNET DAN PENGGUNAANNYA (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan) INTERNET AND USES (Survey Among the People of Takalar Town, South Sulawesi Province)*. <http://www.the>
- Sholeh, M. (2018). Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Dengan Menggunakan Tanda Tangan Elektronik Dan Implementasi Aplikasi Arsip Menggunakan Arteri. *Dharma Bakti*, 1(2), 140–150.
- Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.14>
- Tjiptabudi, F. M. H., Igon, S. S., & Bernardino, R. (2018). *Evaluation Of User Satisfaction For Passer Border Information System: The State Of Indonesia And Timor-Leste*. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 9-16. <https://doi.org/10.21609/jsi.v14i1.579>